

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Teknik Peer-Correction Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa XI SMK Taruna Maritim Dirgantara 2023/2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara sebelum menerapkan teknik *peer-correction* tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 67,5. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 2 siswa (8,70%) berada dalam kategori sangat baik, 7 siswa (30,43%) berada dalam kategori baik, 11 siswa (47,83%) berada dalam kategori cukup, dan 3 siswa (13,04%) berada dalam kategori kurang.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara setelah menerapkan teknik *peer-correction* tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 87,6. Hasil post-test menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) berada dalam kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan teknik *peer-correction* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (32,24) lebih besar dari t-tabel (1,721) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = 21$. Peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test sebesar 20,1 poin juga menunjukkan efektivitas teknik *peer-correction* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Guru

- a) Guru bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan teknik *peer-correction* sebagai alternatif teknik pembelajaran dalam mengajarkan kemampuan menulis teks eksplanasi karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.
- b) Guru perlu memberikan panduan yang jelas dan sistematis kepada siswa dalam melaksanakan proses *peer-correction* agar siswa dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat.
- c) Guru sebaiknya memfasilitasi diskusi antarsiswa setelah proses *peer-correction* untuk membahas kesalahan umum dan strategi perbaikan.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa diharapkan lebih aktif dan terbuka dalam memberikan dan menerima umpan balik dari teman sebaya selama proses *peer-correction*.
- b) Siswa perlu memanfaatkan kegiatan *peer-correction* sebagai kesempatan untuk belajar dari kesalahan diri sendiri maupun teman.
- c) Siswa sebaiknya menindaklanjuti masukan dari teman sebaya untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.

3. Bagi Sekolah

- a) Pihak sekolah hendaknya mendukung penerapan teknik *peer-correction* dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai, seperti ruang diskusi, referensi, dan akses internet.
- b) Sekolah dapat mengembangkan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan teknik *peer-correction*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh teknik *peer-correction* terhadap kemampuan menulis jenis teks lainnya.
- b) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen penilaian yang lebih komprehensif untuk mengukur berbagai aspek dalam kemampuan menulis.
- c) Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan waktu yang lebih panjang untuk melihat efek jangka panjang dari penerapan teknik *peer-correction*.
- d) Peneliti selanjutnya dapat menggabungkan teknik *peer-correction* dengan teknik pembelajaran lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

